

NO.6005/MD-D/SD-S1/2023

**EFEKTIVITAS PELATIHAN DAKWAH MELALUI KEMAMPUAN
DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN
KABUPATEN KAMPAR**



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling Islam (S.Sos)

Oleh:

DICKY SAPRIYAN

NIM. 11744100504

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Sebelum melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya
saya telah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya
saya telah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

: Dicky Sapriyan

: 11744100504

: Manajemen Dakwah

: Efektivitas Pelatihan Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an
Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna
melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial
(S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
hadiri dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 10 Maret 2023
Pembimbing,


Drs. H. Arwan M. Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817200910 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلمة الدعوة والصلح

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. R.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Dicky Sapriyan

NIM : 11744100504

Judul : Efektivitas Pelatihan Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an

Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :

Hari : Jum'at

Tanggal

: 09 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Juni 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Arwan, M. Ag

NIP. 19660225 199303 1 002

Penguji III

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Soim, MA

NIK.130417084

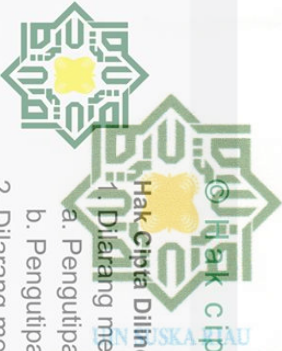
Penguji IV

Khairuddin, M,Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa.
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media elektronik.
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media sosial.
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media cetak.
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media online.
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media offline.
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media lainnya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Dicky Sapriyan
 NIDN : 11744100504
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul : Efektivitas Pelatihan Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada
 Hari : Selasa
 Tanggal : 19 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Februari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. Arwan, M. Ag
 NIDN 19660225 199303 1 002

Nur Alhidayatillah. S.Kom. I. M.Kom. I
 NIP 130 417 027

UIN SUSKA RIAU



No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Dicky Sapriyan
 NIM : 11744100504
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Efektivitas Pelatihan Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 06 Februari 2023
 Pembimbing,

UIN SUSKA RIAU

Arwan
 Drs.H. Arwan, M.Ag

NIP.19660225 199303 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin
 Khairuddin, M. Ag

NIP.197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dicky Sapriyan
 NIM : 11744100504
 Tempat & Tanggal Lahir : Rantauprapat, 15 Oktober 1999
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : “Efektivitas Pelatihan Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Qur’an Kabupaten Kampar”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitaian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas .

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 06 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,




Dicky Sapriyan

NIM. 11744100504

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dicky Sapriyan
 NIM : 11744100504
 Tempat/Tgl. Lahir : Rantau Prapat / 15 Oktober 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Efektivitas Pelatihan Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul
 Qur'an Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 18 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



NIM : 11744100504

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

NAMA

: **DICKY SAPRIYAN**

NIM

: **11744100504**

JUDUL

: **EFEKTIVITAS PELATIHAN DAKWAH DALAM KEMAMPUAN DAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN PEKANBARU**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan melihat kondisi Covid 19 yang terjadi di daerah sekitar pondok pesantren Darul Qur'an, peneliti ingin mengetahui bagaimana efektivitas pelatihan dakwah berlangsung di pondok pesantren Darul Qur'an. Metode yang digunakan peneliti yaitu kualitatif deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan fenomena yang terjadi di pondok pesantren Darul Qur'an. Teori yang peneliti gunakan yaitu penulis Sondang P. Siagian yang menjelaskan bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam bentuk barang atau jasa kegiatan yang dijalankan. Teori ini terbagi menjadi tiga yaitu Keterampilan dakwah, materi dakwah dan sumber daya santri. Keterampilan dakwah di pondok pesantren Darul Qur'an berupa mendatangkan guru yang berkualitas agar pembelajaran yang diberikan kepada santri terfokuskan, pondok pesantren Darul Qur'an juga memberikan reward dan hadiah kepada santri yang telah mencapai target hafalan Al Qur'an. Reward yang diberikan berupa uang tunai sebesar dua juta rupiah untuk tingkatan Tsanawiyah dan enam juta rupiah untuk tingkatan Aliyah, hadiah yang diberikan berupa perlengkapan sekolah seperti buku tulis, tas sekolah dan juga sepatu sekolah. Materi dakwah yang di ajarkan kepada santri pondok pesantren Darul Qur'an berupa pemahaman melihat terlebih dahulu kondisi psikologis dari mad'u yang didakwahi. Materi dakwah di pondok pesantren Darul Qur'an juga menggunakan taregi yaitu strategi sentimental (hati dan batin), strategi rasional (akal pikiran), indriawi (panca indra) dan strategi penggunaan ayat-ayat Al- Qur'an yang tepat sasaran. Materi-materi dasar yang digunakan santri dalam berdakwah sama dengan pada umumnya yaitu Aqiah, Muamalah, syariah dan akhlak. Sumber daya santri di pondok pesantren Darul Qur'an menanamkan kedisiplinan kepada santri mulai dari cara berpakaian, waktu sholat, kehadiran diruang kelas dan juga disiplin dengan peraturan pondok pesantren Darul Qur'an. Sumber daya manusia santri juga berpengaruh di empat faktor yaitu faktor lingkungan sekitar, faktor keluarga, faktor kemampuan santri dan juga faktor pengawasan oleh guru. Kesimpulan dari penelitian ini efektivitas pelatihan dakwah di pondok pesantren Darul Qur'an bisa di bilang efektif, karena program belajar yang diberikan kepada santri yang ada di pondok pesantren Darul Qur'an sudah layak sehingga santri-santri yang belajar di pondok pesantren Darul Qur'an mendapatkan fasilitas dan pembelajaran yang baik.

Kata kunci : efektivitas, pelatihan, dakwah



ABSTACT

: **DICKY SAPRIYAN**

: **11744100504**

: **THE EFFECTIVENESS OF DARUL QUR'AN BOARDING TRAINING IN THE ABILITY OF DARUL QUR'AN Islamic Boarding School Students' Da'wah,**

PEKANBARU

This research was motivated by looking at the conditions of Covid 19 that occurred in the area around the Darul Qur'an Islamic boarding school, the researcher wanted to find out how the effectiveness of da'wah training took place at the Darul Qur'an Islamic boarding school. The method used by researchers is descriptive qualitative where the researcher describes the phenomena that occur at the Darul Qur'an Islamic boarding school. The theory that researchers use is the writer Sondang P. Siagian who explains that effectiveness is the utilization of resources, facilities and infrastructure in the amount of goods or services activities carried out. This theory is divided into three namely da'wah skills, da'wah materials and santri resources. Da'wah skills at the Darul Qur'an Islamic boarding school are in the form of bringing in quality teachers so that the learning given to students is focused, the Darul Qur'an Islamic boarding school also provides rewards and gifts to students who have achieved the target of memorizing the Qur'an. The reward given is in the form of two million rupiahs in cash for the Tsanawiyah level and six million rupiahs for the Aliyah level. The prizes given are in the form of school supplies such as notebooks, school bags and school shoes. The da'wah material taught to the students of the Darul Qur'an Islamic boarding school is in the form of an understanding of seeing beforehand the psychological condition of the mad'u to be preached about. Da'wah material at the Darul Qur'an Islamic boarding school also uses strategies, namely sentimental strategies (heart and mind), rational strategies (mind), sensory (five senses) and strategies for using the verses of the Qur'an that are right on target. The basic materials used by santri in preaching are the same as in general, namely Aqiah, Muamalah, sharia and morals. The resources of the students at the Darul Qur'an Islamic boarding school instill discipline in students starting from how to dress, prayer times, attendance in the classroom and also being disciplined with the regulations of the Darul Qur'an Islamic boarding school. Dantri's human resources are also influential in four factors, namely environmental factors, family factors, student ability factors and also teacher supervision factors. The conclusion from this study is that the effectiveness of da'wah training at the Darul Qur'an Islamic boarding school can be said to be effective, because the learning program given to students at the Darul Qur'an Islamic boarding school is appropriate so that the students studying at the Darul Qur'an Islamic boarding school get good facilities and learning.

Keywords: effectiveness, training, preaching

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengujiannya hanya untuk keperluan pendidikan dan penelitian di lingkungan UIN Suska Riau.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur senantiasa penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yakni sebuah skripsi dengan judul **Evektivitas Pelatihan Dakwah Pondok Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Kampar** Sholawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar. Kemudian, sepanjang proses perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan setulus hati mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ;

Kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan kasihi, Ayahanda Syafarudin dan Ibunda Rita Yufatni, serta adik-adik tercinta Aisyah Febrianti yang senantiasa memotivasi dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. H.Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Khairuddin, M,Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah dan Bapak Muhlasin, M,Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. H.Arwan M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Dr. H.Arwan M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) Penulis.

Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Seluruh pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Teman terdekat penulis Alfandi Ryan yang berkenan bertukar pikiran memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabat penulis yaitu Novaldi Bogar, Reza Juanda, Syahida Fadla, Fahri Wasian Dan Muhammad Yunus yang senantiasa memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh Pengurus dan Staff-Staff Pondok Pesantren Darul Qur'an yang telah berkenan mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan informasi terkait Efektivitas Pelatihan Dakwah yang dilaksanakan di Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Kampar.

Seluruh pengurus dan staff-staff Praktek Kerja Lapangan di Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Kampar, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 20 Mei 2021
Penulis

DICKY SAPRIYAN
NIM. 11744100504

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah.....	1
Pengertian Istilah.....	3
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	5
Kegunaan Penelitian.....	6
Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori.....	9
C. Pengertian Santri.....	18
D. Kerangka Pikiran.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21
C. Sumber Data Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Validitas Data.....	23
F. Teknis Analisis Data	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	27
A. Sejarah Pondok Pesantren Darul Qur'an.....	27
B. Visi Misi Pondok Pesantren Darul Qur'an.....	27
C. Struktural Pengurus Pondok Pesantren Darul Qur'an.....	29
D. Keadaan Fisik Pondok Pesantren Darul Qur'an.....	30
E. Tujuan Pondok Pesantren Darul Qur'an	30
F. Ciri Khas Pondok Pesantren Darul Qur'an	30
G. Keadaan Masyarakat Pondok Pesantren Darul Qur'an.....	30
H. Program Pondok Pesantren Darul Qur'an.....	31
Program Pengembangan Pondok Pesantren Darul Qur'an	31
Historis Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an.....	31
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kegiatan dakwah tentu sangat diperhatikan dari keberhasilan seorang da'I dalam berdakwah. Pelatihan dakwah juga merupakan hal yang terpenting dalam melakukan misi dakwah ke masyarakat. Dakwah sebagai gagasan maupun kegiatan yang terkait dengan ajaran *amar ma'ruf nahi mungkar* (menyuruh untuk mengerjakan kebaikan dan kebijakan melarang atau mencegah untuk melakukan keburukan) dua hal ini keburukan dan kebaikan, selalu ada dalam kehidupan kita.

Ajaran Islam adalah konsepsi yang sempurna dan komprehensif, karena ajaran islam meliputi segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Islam secara teologis, merupakan sistem nilai dan ajaran yang bersifat Ilahiah dan transenden. Sedangkan dari aspek sosiologis, Islam merupakan fenomena peradaban, kultural, dan realitas sosial dalam kehidupan manusia.

Masyarakat harus mencari solusi untuk ajaran islam dalam menghadapi problematika yang ada di kehidupan kita dan masalah kontemporer juga merupakan tantangan bagi para da'i. Dalam kontek ini maka da'I dituntut untuk menampilkan ajaran islam secara rasional dengan memberikan interpretasi krisis untuk merespon nilai-nilai yang masuk melalui berbagai saluran informasi dari seluruh penjuru dunia yang pengaruhnya semakin mengglobal. Artinya dakwah harus dikemas dengan sedemikian baik untuk dapat mempengaruhi masyarakat bahwa nilai nilai ajaran islam lebih tinggi nilainya dari pada nilai-nilai yang lainnya.¹

Dakwah merupakan sala satu kewajiban setiap ummat muslim baik laki-laki maupun perempuan karena setiap manusia sebagai penyambung dakwah Rasulullah SAW. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

اَبْلُغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya:

¹ Akhmad Fajari, Hubungan Efektivitas Pelatihan Kader Dakwah Dengan Kualitas Dakwah Islam Gerakan Pemuda Ansor Di Kabupaten Kendal,(Semarang:2008)1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Telah bercerita kepada kamu Abu adl-Dlahhka bin Makhlad telah menggambarkan kepada kami Ak Awza'iy telah bercerita kepada hasan bin Attiyah dari Abi Kabsyah dari Abdullah bin Amru bahwa Nabi Saw bersabda: "Sampaikanlah dariku walau satu ayat"*²

Menurut Al Mu'afi maksud dari hadist di atas dikatakan 'meskipun satu ayat', didengarnya maka sampaikanlah segala kepada sesama ummat muslim meskipun itu sedikit, agar semua yang datang dari Nabi Muhammad Saw dapat diketahui.³

Kegiatan pelatihan dakwah tentu diperlukan pelatihan yang baik, karena untuk menjadi santri dengan segala umat diperlukan pelatihan yang baik. Pelatihan merupakan hal penting yang harus dilakukan sebelum berdakwah. Selain itu dengan pelatihan, manusia mampu mengenali kemampuannya baik itu kelebihanannya maupun kekurangannya sendiri. Pelatihan juga merupakan bagian dari suatu pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan atau kemampuan khusus seseorang atau kelompok orang⁴.

Pesantren adalah salah satu lembaga dakwah islam yang melembaga di Indonesia, dimana kyai dan santri hidup bersama dalam suatu asrama yang memiliki beberapa kabar sebagai ciri-ciri esensinya dengan berdasarkan nilai-nilai agama islam.

Pondok Pesantren Darul Qur'an adalah salah satu lembaga pendidikan yang dapat mewujudkan santri-santri yang berkualitas dalam berdakwah. Diharapkan lulusan dari Pondok Pesantren dapat mengemban amanah yaitu berdakwah ke masyarakat dengan metode-metode yang baik, karena semakin maju zaman maka metode dan strategi yang digunakan dalam berdakwah juga akan meningkat sesuai perkembangan zaman.

Pondok Pesantren juga merupakan suatu tempat pembinaan dalam berdakwah, disana para santri diberikan bekal dalam melakukan misi dakwah

² Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul baari 17: Penjelasan Kitab Shalih Al Bukhari*, (Cet.2:Jakarta: Pustaka Azzan, 2008), 663.

³ Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul baari 17: Penjelasan Kitab Shalih Al Bukhari*, (Cet.2:Jakarta: Pustaka Azzan, 2008) 671.

⁴ Seokidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 27.

seperti pelatihan–pelatihan memahami Al-qur’an, memahami metode dakwah, memahami kondisi lingkungan para Mad’u dan memahami berdakwah menggunakan teknologi.

Observasi awal yang telah dilakukan dengan melihat kondisi di pondok pesantren Darul Qur’an Pekanbaru menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam pondok pesantren ini yaitu santri kurang percaya diri dalam berdakwah, merasa takut apabila melakukan kesalahan sehingga terkadang tidak mau tampil dalam berdakwah, belum memiliki pemahaman yang baik dalam cara berdakwah. Santri pondok pesantren Darul Qur’an Pekanbaru juga masih ragu-ragu dalam berdakwah sehingga tidak fokus dalam berdakwah.

Berdasarkan pemaparan di atas maka menjadi alasan bagi peneliti yang tertarik mengangkat judul skripsi “Efektivitas Pelatihan Dakwah Terhadap Kemampuan Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Qur’an Pekanbaru” karena peneliti ingin mengetahui dan menelusuri tentang keefektifan latihan dakwah yang ada di pesantren Darul Qur’an. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana kegiatan pelatihan yang dilakukan pesantren Darul Qur’an Pekanbaru bisa meningkatkan kualitas santrinya dalam berdakwah.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap judul, maka pada bagian ini akan dijelaskan istilah-istilah terkait didalam judul, sebagai berikut:

1. Pengertian Efektivitas

Secara umum efektivitas adalah menunjukkan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu di tentukan. Kata efektivitas lebih mengacu pada *output* yang telah di targetkan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan. Secara bahasa adalah puncak keberhasilan dalam mencapai tujuan.⁵ Sedangkan secara istilah, efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan yang tepat dari serangkaian alyernatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas

⁵ Indrawan W.S, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jombang: Lintas Media, t.t) 139

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga bisa dikatakan sebagai pengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan teori Sondang P. Siagian mengatakan bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar diterapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan. Jadi, semangking tinggi nilai prestasi santri dalam berdakwah maka semakin terlihat efektivitas pelatihan dakwah dalam menilai santri.⁶

Peneliti mengambil teori Sondang P. Siagian dengan maksud yaitu peneliti ingin berfokus pada nilai prestasi berdakwah santri pondok pesantren Darul Qur'an Pekanbaru.

2. Pelatihan Dakwah

Dakwah menurut bahasa dan istilah *Nida* (panggilan) seseorang memanggil: ketika ia menyerunya; aku memanggil seseorang: ketika aku bersuara dan memintanya datang. Mendorong kepada sesuatu, mendukungnya. Mengajak kepada sesuatu yang ingin diadakan atau dihindarkan, benar atau salah.⁷

Secara umum pelatihan dakwah bisa juga dikaitkan sebagai suatu proses pengembangan sumber daya manusia yang dalam hal ini berada dalam ruang lingkup lembaga dakwah yang senantiasa berorientasi melalui pendekatan diri kepada Allah SWT. dimana ada beberapa poin penting yang harus diperhatikan dalam menyiapkan tenaga dakwah (da'i), yaitu pertama, peningkatan kualitas iman dan taqwa; kedua, peningkatan kualitas fikir; dan ketiga, peningkatan kualitas kerja.⁸

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan teori Robinson dalam bukunya pengertian manajemen pelatihan dakwah. Menurut Robinson pelatihan dakwah merupakan alat untuk memperbaiki penampilan kemampuan da'i atau organisasi dakwah dengan harapan memperbaiki performan organisasi dakwah.⁹

⁶ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)

⁷ Dr. Taufik Al wa'iy, *Dakwah ke jalan Allah*, (Jakarta: Rabbani press) 10

⁸ Ari Setiadi. "Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami Kec. Tapung Kab. Tampar". Skripsi Program S1 Manajemen Dakwah : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.

⁹ Lukman Nurhakim, *Pengertian Manajemen Pelatihan Dakwah*, (On-Line), tersedia di : [laky1 .blogspot.com/2013/04/pengertian-manajemen-pelatihan-dakwah.html?m=1](http://laky1.blogspot.com/2013/04/pengertian-manajemen-pelatihan-dakwah.html?m=1)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud dari Robinson dengan teorinya yaitu pelatihan dakwah adalah alat yang harus dilakukan oleh calon Da'I dalam melakukan tugasnya dalam berdakwah, karena dalam berdakwah di zaman sekarang tidaklah mudah, banyak tantangan dan rintangan dalam berdakwah di medan dakwah yang akan di dakwah'i.

3. Pondok Pesantren Darul Qur'an

Pondok Pesantren pada dasarnya adalah tempat belajar para santri pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran berbasis islam dengan system bandongan, sorogan, wetonan dengan para santri disediakan pondokan atau santri kalong yang dalam istilah modern memenuhi kriteria pendidikan non formal.

Dalam kamus bahasa Indonesia, pesantren diartikan sebagai asrama, tempat santri, atau tempat murid murid belajar mengaji, sedangkan secara istilah pesantren adalah lembaga pendidikan islam, di mana para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum, bertujuan untuk menguasai ilmu agama islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat.

Pondok Pesantren Darul Qur'an terletak di Kabupaten Kampar, tepatnya di Jalan Kubang Raya km. 2,5, desa Tarai Bangun, kec. Tambang, Kab. Kampar.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Efektivitas Pelatihan Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an?

Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Pelatihan Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Teoritis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Sebagai Pengalaman belajar dalam penerapan pengetahuan yang di peroleh di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b) Sebagai tambahan pengetahuan terkait pondok pesantren darul qur'an
- c) Sebagai tambahan pengetahuan tentang kualitas da'i

2. Kegunaan Praktis

- a) Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini memberi kontribusi pengalaman penting bagi peneliti dalam mengaplikasikan teori secara empiris yang sejalan dengan disiplin ilmu peneliti.

- b) Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pembelajaran terhadap siswa, khususnya santri Pondok Pesantren Darul Qur'an Pekanbaru dalam berlatih berdakwah, supaya dapat memberikan efek yang positif terhadap masyarakat.

- c) Sekolah

Diharapkan hasil temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran atau saran khususnya terkait dengan pelatihan dakwah dikalangan santri.

3. Kegunaan Ilmiah

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait dengan efektivitas pelatihan dakwah
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan informasi/referensi bagi peneliti selanjutnya atau pun mahasiswa yang berminat mendalami studi tentang efektivitas pelatiha dakwah.
- c. Diharapkan dapat mengembangkan khazanah keilmuan prodi manajemen dakwah Uin Sultan Syarif Kaim Riau.



F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian, Landasan Teori, Konsep Operasional, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang Desain Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan berisikan tentang Ponfok pesantrem Darul Qur'an, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini akan berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar lebih baik lagi kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Heri Iskandar dengan judul Skripsi “Manajemen Pelatihan Dakwah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Barokah Di Desa Poncowarno Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah” dengan hasil penelitian yaitu sasaran pelatihan di Pondok Pesantren Al-Barokah perumusannya sudah cukup baik karena setiap pesan dakwah yang disampaikan sesuai dengan hasil yang ingin dicapai, bahkan kegiatan tersebut sudah dilaksanakan di desa sampai ke kecamatan.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Muammar dengan judul skripsi “Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Awaluddin Desa Kuo Kecamatan Pangale Kabupaten Mamuju Tengah” dengan hasil penelitian yaitu model dakwah yang diterapkan di pondok pesantren awaluddin adalah kultum (Kuliah Tujuh Menit) setiap orang atau per santripada saat apel pagi dan setiap hari rabu setelah sholat ashar, sementara model pelatihan dakwah pada hari rabu adalah pelatihan khitobah.¹¹

Karena penulis memandang pelatihan dakwah di pondok pesantren Darul Qur’an perlu diteliti efektivitasnya, apakah pelatihan dakwah berhasil dengan baik atau berefek sesuai dengan kondisi zaman. Terkait dengan judul yang dipilih peneliti “Efektivitas Pelatihan Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Qur’an Pekanbaru” belum ada peneliti sebelumnya yang meneliti di sekolah ini terkait efektivitas pelatihan dakwah. Oleh karena itu peneliti tertarik menadakan penelitian di Pondok Pesantre Darul Qur’an Pekanbaru.

Adapun perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian kali ini berfokus pada efektifitas pada pelatihan dakwah dari nilai-nilai prestasi dalam berdakwah.

¹⁰ Heri Iskandar. Manajemen Pelatihan Dakwah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Barokah Di Desa Poncowarno Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. (lampung:2018) h.76

¹¹ Muammar. Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan kualitas Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Awaluddin Desa Kuo Kecamatan Pangale Kabupaten Mamuju Tengah.(Makassar:2017) h. 60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah gambaran yang memberikan suatu ukuran yang dapat memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga dapat tercapai. Hal tersebut sangat penting perannya di dalam setiap lembaga dan berguna untuk perkembangan kemajuan yang dicapai oleh suatu lembaga.¹²

Menurut Sondang P. Siagian memberikan defenisi Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.¹³

Abdulrahman Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.¹⁴

Menurut mulyasa Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumberdaya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi anggota.¹⁵

Dari beberapa pendapat diatas mengenai efektivitas, dapat kita simpulkan bahwa Efektivitas merupakan unsur utama untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan didalam setiap lembaga atau organisasi. Kata efektif didapatkan apabila organisasi atau suatu lembaga

¹² Sedarmayanti, 2006, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bumi Aksara, Jakarta hal 64

¹³ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002), hal 135

¹⁴ Abdulrahmat, *Efektivitas Implementasi*,(Jakarta:PT Rineka Cipta, 2003), hal 92

¹⁵ Mulyasa, *Management Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*,(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya), hal 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapai tujuan maupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat, yang menyatakan bahwa Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁶

b. Indikator Efektivitas

Dalam mengukur efektivitas suatu organisasi atau lembaga bukanlah hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta mengimplementasinya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas barang dan jasa.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan menilai perbandingan antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang sudah didapatkan. Namun, jika nilai yang didapatkan tidak sesuai dengan rencana sehingga sasaran yang diharapkan tidak tercapai, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian, yaitu:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya santri dalam melaksanakan pembelajaran mencapai sasaran yang terarah dan tujuan dapat tercapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya lembaga harus melihat kemampuan dari anggota yang dimiliki agar tujuan dapat tepat sasaran.
- d. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.

¹⁶ Soewarno Handyaningrat, *Pengantar ilmu Administrasi Negara dan Manajemen*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1996) hal 15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.¹⁷

Sedangkan Duncan yang mengutip Richard M. Steers dalam bukunya “*Efektivitas Organisasi*” mengatakan mengenai ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar mencapai tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian tujuan terdiri dari bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti perodesasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

2. Intergrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Intergrasi menyangkut proses sosialisasi.

¹⁷ Sondang P. Siagian, Op. cit, hal 77

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.¹⁸

Dengan menggunakan teori ini diharapkan dapat mengukur tingkat efektivitas. Dalam hal ini adalah Efektivitas Pelatihan Dakwah Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Kampar. Disimpulkan bahwa konsep tingkat efektivitas organisasi menunjuk pada tingkat jauh organisasi melaksanakan kegiatan atau fungsi-fungsi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang ada.

Pelatihan Dakwah

a. Pengertian Pelatihan Dakwah

Pelatihan dakwa adalah mengajar seseorang tersebut agar terbiasa (mampu) melakukan sesuatu, membiasakan diri pelatihan disini adalah mengajar seseorang agar mampu melaksanakan dakwah dengan baik.¹⁹

b. Ciri - Ciri Program Pelatihan dakwah yang Efektif

Pelatihan dakwah yang baik adalah suatu proses menambahkan ideologi dan keterlibatan setiap organisasi secara progresif. Selain itu latihan merupakan satu sistem untuk memperoleh kemahiran yang saling relevan dan meningkatkan kemahiran. Karena itu, latihan yang baik akan mewujudkan kecanggihan yang senantiasa bertambah dan bahan latihan.²⁰ Peninjauan kembali pada situasi waktu latihan sedang berlangsung menunjukkan bahwa pada waktu program-program latihan dipikirkan dengan baik dan diarahkan kepada peserta, mungkin saja tidak dapat kesinambungan dan satu progerampun yang memenuhi syarat sebagai suatu kesinambungan adalah akibat yang telah direncanakan terhadap progeram yang lain, dan para peserta pada umumnya mungkin tidak semestinya maju dan satu tingkat ke tingkat lainnya.²¹

¹⁸ Steers. M. Richard, 1985, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta, Erlangga, hal53

¹⁹ Departemen P dan K, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai pustaka, Jakarta, 1997, hal. 555

²⁰ Dewan Dawah Islamiyah Indonesia, Panduan Latihan Bagi Juru Dakwah, Hisham Al Talib, hal.290.Ibid,. Hal .291.

²¹ Ibid, hal 291

Kesinambungan yang direncanakan program latihan dakwah yang efektif harus ditandai oleh rancangan yang berkesinambungan. Kesinambungan yang seperti itu akan meyakinkan bahwa para pelatih tidak mandeg, tetapi meningkatkan kemampuannya. Proses ini menghapuskan pengulangan dan tumpang tindih, sehingga menghemat sumber-sumber latihan yang tidak begitu banyak. Ketika bisa diklasifikasi secara formal, program latihan berkesinambungan dapat menyediakan ukuran evaluasi para peserta dan penempatan mereka setelah latihan dalam bidang kerja mereka.²²

Jenis Pelatihan Dakwah

Jangka Waktu suatu program latihan atau kegiatan latihan adalah salah satu tolak ukur yang penting dalam perencanaan. Lamanya latihan tergantung pada sasaran latihan dan tersedianya para peserta. Beberapa kemungkinan yang ada adalah sebagai berikut:

a) Akhir Pekan

Kegiatan latihan dakwah path akhir pekan biasanya berjangka waktu pendek. Latihan itu bisa dimulai hari jum'at sore hari dan berakhir pada hari minggu sore hari. Tergantung pada kesiapan para peserta, acara pada hari jum'at mungkin kehadiran tidak akan dihadiri banyak orang.

b) Mingguan

Program selama seminggu boleh dilakukan jika para calon peserta bebas dan pekerjaan tetap mereka, apakah dikantor ataupun di Universitas. Alternatif yang bisa dilakukan adalah dengan mengambil cuti selama seminggu. Biasanya program ini dimulai path han jumat dan berakhir pada han jumat yang akan datang, latihan ini mangkinjuga dibuat pada ban Senin sampai Minggu.

c) Kwartalan

Program selama satu kwartal ditawarkan apabila sasaranriya adalah melatih para peserta pilihan yang terlibat dalam dawah Islam dalam jangka panjang, atau secara penuh.

²²ibid

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu latihan dapat dirumuskan dengan berbagai tujuan, dan pengembangan ketrampilan hingga pada semangat. Pada dasarnya tujuan tersebut menentukan pemilihan isi thn teknik latihan. Dibawah ini dibicarakan beberapa situasi:

- a) Meningkatkan keterampilan

Tantangan-tantangan barn atau pengembangan barn yang sederhana di lingkungan tempat kerja kita mungkin meminta ketrampilan baru.

- b) Peningkatan Spritual

Memperkuat kualitas spritual dan meningkatkan hubungan seorang dengan Allah swt. Merupakan dasar utama dalam perjuangan seorang pemimpin Islam.

- c) Menambah Pengetahuan

Menambah pengetahuan seseorang mengenai ilmu pengetahuan Islam dan termasuk kontemporel sejarah, ideologi, budaya, dan sebagainya, dapat membantu calon pemimpin melihat berbagai tantangan kontemporel dalam perspektip yang benar.

- d) Latihan dakwah di lapangan

Latihan kepemimpinan dilapangan, diantara para anggota dan organisasi di tingkat lokal, merupakan jantung organisasi tingkat Nasional.

Indikator Pelatihan Dakwah

- a. Sasaran Pelatihan Dakwah

Dasarnya pada setiap kegiatan yang terarah tentu harus mempunyai sasaran yang jelas, demikian pula dengan program pelatihan. Hasil yang ingin dicapai hendaknya dirumuskan dengan


يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦١﴾

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jelas agar langkah-langkah persiapan dan pelaksanaan pelatihan dapat diarahkan untuk mencapai sasaran yang ditentukan. Sasaran pelatihan yang dapat dirumuskan dengan jelas akan dijadikan sebagai acuan penting dalam menentukan materi yang akan diberikan, cara dan sarana-sarana yang diperlukan. Ayat-ayat yang mendasari tentang wajibnya pelaksanaan pelatihan dakwah bagi setiap muslim, Sebagaimana firman Allah SWT dalam AlQur'an surat At-Tahrim [66] ayat 6 dan Al-Qur'an surat Yasin [36] ayat 17 menerangkan sebagai berikut :

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim [66]: 6).


 وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

Artinya: dan kewajiban Kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas. (QS. Yasin [36] : 17)

Demikian dengan kegiatan pelatihan pada dasarnya dilaksanakan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dari orang-orang yang mengikuti pelatihan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud disini adalah dapat berupa bertambahnya pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan perubahan sikap serta perilaku.²³

Proses Latihan Dalam Pelatihan Dakwah

Kegiatan ini diawali oleh penjelasan program pelatihan dakwah oleh manajer pelatihan. Penjelasan mencakup: tujuan, jadwal, pelatih, tempat yang akan digunakan, proses bimbingan, penugasan serta aturanaturan selama pelatihan, sanksi, sistem penilaian, kriteria kelulusan, kewajiban dan hak peserta

²³ HAW, Widjaja, *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) halm 77

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

during training.²⁴ The next session, enter the main material, according to the schedule of the training sermon. The initial material presented is basic material, a little more general, and easier to understand. The material is followed by more specific and more technical material. The next material is saturated with various practical.²⁵

c. Menciptakan Suasana Belajar

Learning atmosphere is something dynamic. Learning atmosphere can change from a certain atmosphere to another. Basically, learning atmosphere can be created. Learning atmosphere is generally created as a result of:

- 1) The relationship between those involved in the management of training (trainer, trainee, leader, and training institution).
- 2) The availability of various facilities and learning resources.
- 3) The ability to use various facilities and learning resources. Learning atmosphere that needs to be created is a learning atmosphere that can push or challenge every trainee so that they really learn. Learning atmosphere like this is a learning atmosphere that benefits the learning process. But of course there are learning atmospheres that are unproductive. If in a training atmosphere it is possible to develop an unproductive atmosphere, all parties involved in the management of training (especially facilitators) need to immediately try to change it into a learning atmosphere that benefits and it is not possible to have only one type of learning atmosphere from morning to evening and from day to day. Learning atmosphere needs to be changed according to needs.

d. Materi Pelatihan Dakwah

Training material is an answer to a problem faced by participants. Because of that, training material is closely related to the goals that want to be achieved from the training sermon activity. Basically, the material that is written in the training sermon schedule is a guide from

²⁴ Moekijat, *Latihan Sumber Daya Manusia*, Mandar Maju, (Bandung: 1991)hal 23

²⁵ Naraya, *Empowerment and poverty Reduction: A Source Book*, (World Bank, 2022)

berbagai pihak untuk jalannya alur penyampaian materi pelatihan dakwah. Akan tetapi, dalam pelaksanaan pelatihan dakwah yang menjadi arah adalah tetap tercapainya tujuan, bukan terlaksananya jadwal. Jadi pelatih harus luwes dan sedia mengubah jadwal bila memang diperlukan.²⁶

Disamping hal yang dikemukakan tadi, sekiranya diperlukan pengembangan forum berbicara maka dengan lebih rinci dapat dibentuk wadah mentor dan tutor. Sistem mentor tersebut merupakan cara untuk membantu peserta latihan melatih dirinya berperan sebagai pemimpin kelompok. Sebaiknya semua peserta mendapatkan peran, dan pembagian tugas agar diatur sendiri oleh peserta.²⁷

Pelatihan dakwah yang efektif

Hisyam ath-Thalib mengemukakan latihan sebagai rangkaian program dan pelaksanaan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan memperbaiki keterampilan atau kemampuan berbuat sebagaimana yang diharapkan. Dengan pengertian tersebut dapat di tarik suatu makna bahwa, suatu kegiatan pelatihan hendaknya mencakup syarat:²⁸

1. Pelatihan harus membantu seseorang (sumber daya insani) menambah kemampuannya. Apabila seseorang menjadi lebih efektif dalam semua pekerjaannya melalui usaha-usahnya sendiri untuk memperbaiki dirinya sendiri, maka hal itu tidak disebut latihan.
2. Latihan harus menimbulkan perubahan dalam kebiasaan bekerja seseorang, dalam sikapnya terhadap suatu pekerjaan dalam informasi dan pengetahuan yang ia terapkan dalam pekerjaannya sehari-hari.
3. Latihan harus berkaitan dengan pekerjaan tertentu. Seseorang dapat ikut mengambil bagian dalam berbagai program pelatihan yang berbeda, karena spesifikasi yang berbeda pula.

Pelaksanaan pelatihan dakwah yang efektif adalah :²⁹

- a. Pelaksanaan pelatihan dakwah selaras dengan kebutuhan peserta pelatihan.
- b. Peserta pelatihan merasakan kebutuhannya terpenuhi

²⁶ Moekijat, Latihan Sumber Daya Manusia, Mandar Maju, (Bandung: 1991)hal23

²⁷ Moekijat, Latihan Sumber Daya Manusia, Mandar Maju, (Bandung: 1991)hal24

²⁸ Hisyam At-Thalib, Panduan Pelatihan Untuk Jurusan Dakwah, (Jakarta:Media Dakwah, 1996),h.

¹⁹

²⁹ Je lis Mengukur Efektifitas Pelatihan, (Jakarta:PPM,TT),h 37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- c. Peserta tidak merasakan adanya tekanan dalam pelatihan.
- d. Praktis dalam penerapannya

Indikator efektifitas pelatihan terdiri dari peningkatan pengetahuan atau kemampuan peserta pelatihan, kemampuan peserta pelatihan mengingat materi pelatihan, dan kemampuan peserta pelatihan mempraktikkan materi pelatihan.³⁰

Dari penjelasan diatas yang peneliti paparkan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelatihan dakwah yang efektif terdiri dari 3 aspek yaitu:

1. Peningkatan pengetahuan santri (sumber daya manusia santri)
2. Materi pelatihan (materi dakwah)
3. Praktek dakwah (keterampilan dakwah)

Dari teori yang telah dipaparkan akan menjadi landasan peneliti dalam mengetahui efektivitas pelatihan dakwah santri pondok pesantren darul qur'an kabupaten Kampar.

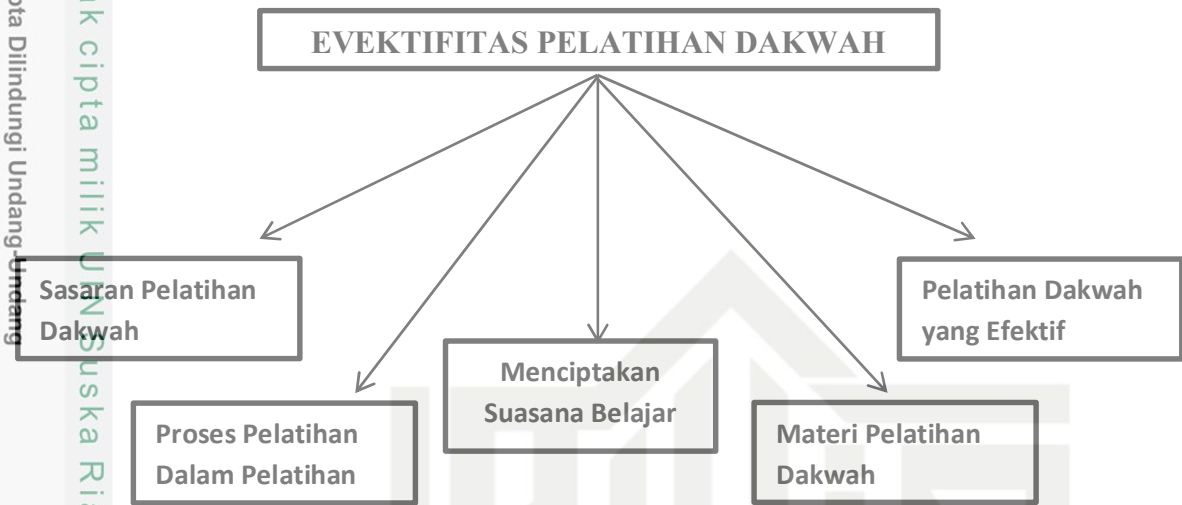
C. Pengertian Santri

Santri secara umum adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan di pesantren dan biasanya tinggal di tempat tersebut atau menetap hingga pendidikannya selesai. Menurut kamus bahasa Indonesia (KBBI), kata “santri” setidaknya mengandung dua makna. Arti pertama adalah orang yang mendalami agama islam, dan makna kedua adalah orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh atau orang yang saleh. Santri selama ini digunakan untuk menyebut kaum atau orang-orang yang sedang atau pernah memperdalam ajaran agama islam di pondok pesantren. Kata “pesantren” oleh sebagian kalangan diyakini sebagai asal-usul tercetusnya istilah “santri”.³¹

³⁰ Jurnal Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelatihan Budi Daya Perikanan dan Hubungannya dengan Kinerja Pembudidaya Ikan (Studi Kasus pada Pembudidaya Ikan di Wilayah Kerja BPPP Banyuwangi)

³¹ Tirto.id>Sosial Budaya Hasil Web Sejarah&Asal Usul Kata Santri:Berasal dari bahasan Sanskerta?-Tirto.id. di akses pada tanggal 21 januari 2021 pukul 10.45 wib.

D. Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kajian teori yang penulis bahas, penulis mencoba mendiskripsikan langkah dan tahapan yang muncul dari fikiran sehingga terbentuk rancangan yang tepat untuk dapat diteliti dan dianalisis .

a. Sasaran Pelatihan Dakwah

Maksud dari sasaran pelatihan dakwah disini yaitu kegiatan pelatihan dakwah yang pada dasarnya dilaksanakan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dari orang-orang yang mengikuti pelatihan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud disini adalah dapat berupa bertambahnya pengetahuan, keahlian, keterampilan dan perubahan sikap serta perilaku.

b. Proses Pelatihan Dalam Pelatihan Dakwah

Pada bagian ini program pelatihan dakwah mencakup: tujuan pelatihan, jadwal pelatihan, pelatih atau guru, tempat yang akan digunakan, proses bimbingan, penugasan serta aturan-aturan selama pelatihan, sanksi, system penilaian, kewajiban peserta pelatihan dan hak peserta pelatihan.

c. Menciptakan Suasana Belajar

Dalam menciptakan suasana belajar yang baik ada 3 hal yang harus ada dalam proses pembelajaran yaitu: pola hubungan antara peserta pelatihan dan pelatih atau guru yang mengajar, tingkat ketersediaan

fasilitas dan sarana belajar, dan tingkat kemampuan dalam menggunakan berbagai macam fasilitas dan sarana belajar.

d. Materi Pelatihan Dakwah

Adapun materi dakwah yang dilakukan yaitu santri terlebih dahulu harus melatih materi-materi dakwah dalam berdakwah, mengembangkan materi-materi dakwah dengan menggunakan Bahasa dan nada intonasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan mad'u agar mudah diterima oleh masyarakat.

e. Pelatihan Dakwah Yang Efektif

Indicator efektifitas terdiri dari peningkatan pengetahuan atau kemampuan peserta pelatihan, kemampuan peserta pelatihan mengingat materi pelatihan, dan kemampuan peserta dalam mempraktikkan materi pelatihan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka- angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang diamati.³⁴ Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan dengan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang ilmiah.³²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan berbasis islam yaitu Pondok Pesantren Darul Qur'an Kubang Raya Kabupaten Kampar, yang dimulai sejak bulan januari 2021 hingga selesai.

2. Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian kali ini yaitu kurang lebih 3 bulan (Agustus- Oktober) sejak dikeluarkannya surat ijin penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu

³² Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008) Hlm 4

orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³³

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang dianggap perlu dan dengan cara wawancara langsung. Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Menurut Loftland, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain.³⁴ Adapun sumber data dari penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari orang pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah dan diuraikan orang lain.³⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara), pengamatan (observasi), dan dokumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian. Penelitian kali ini menggunakan satu informan kunci dan 3 informen tambahan. Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian yaitu:

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. IV; Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998), h.114.

³⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet, I; PT Rineka Cipta, 2008),h.169.

³⁵ Hilmah Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Manajemen Dakwah*(Bandung Alfabeta,1995), h.65

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3.1

No	Nama	Jabatan	Informan
1.	Dr. H. Kariman Ibrahim, MA	Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Darul Qur'an	Kunci
2.	Sulaiman M.SY	Kepala Sekolah MA	Tambahan
3.	Yefi Yatman S.HI	Wakil Kepala Sekolah MA	Tambahan
4.	Darma Ariandi S.E	Kepala Sekolah MTs	Tambahan

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian atau penelitian lapangan (Field Research) untuk mengadakan penelitian ini dapat memperoleh data-data konkret yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengamatan (Observasi)

Observasi juga merupakan metode pengumpulan data primer, yaitu proses pencatatan pola perilaku, subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

Wawancara (interview)

Dalam wawancara terdapat dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee). Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Hasil wawancara kemudian dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian. Dalam hal ini menggunakan instrumen pertanyaan yang akan digunakan oleh peneliti kepada orang-orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terlibat dalam penentu hasil penelitian, baik berupa wawancara yang bersifat terstruktur maupun yang sifatnya bebas.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁶

F. Validitas Data

Validitas data atau keabsahan merupakan kebenaran dari proses penelitian, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu mengacu dengan menggunakan strategi, *pertama* pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. *Kedua*, pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat menggunakan metode interview sama dengan observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di interview dan di observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda, apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan dan dengan metode yang berbeda.³⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu aktivitas mengurai atau memburaikan data untuk melahirkan kaidah atau kaidah-kaidah yang berkenaan dengan fokus penelitian dengan menggunakan metode, teknik, dan alat.³⁸ Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁹ Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang

³⁶ Haddy Suprpto, Metode Penelitian untuk Karya Ilmiah, h.94.

³⁷ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif (Jakarta: Kencana, 2007), Hlm 257.

³⁸ Muhammad M. Hum, Metode Penelitian Bahasa, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm 222

³⁹ Elvinaro Ardianto, Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif, (Bandung : Saimbiosa Rekatama Media, 2011), 209

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena di lapangan yang dipilih secara sistematis menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah dipahami oleh masyarakat umum.⁴⁰

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁴¹ Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴²

2. Penyajian Data (Display Data)

Hasil reduksi perlu didisplay secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, focus, tema yang hendak dipahami dan dimengerti persoalannya. Display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Mengambil Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

⁴⁰ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008) 135

⁴¹ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan Kombinasi, (Mixed Methods) (Bandung : Alfabeta 2011) 247

⁴² Ibid, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan Kombinasi, (Mixed Methods) 249

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A Sejarah Pondok Pesantren Darul Qur'an

Pondok Pesantren Darul Qur'an terletak di Simpang Panam Jalan Kubang Raya Km. 2,5 Tarai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an didirikan berdasarkan niat dan kemauan yang keras dari pimpinan pondok. Dana awal Pembangunan Pondok Pesantren Darul Qur'an berasal dari Waqaf Hamba Allah sebanyak 5 Juta, kemudian dibeli tanah dengan ukuran 38 x 81 m² dengan biaya sebanyak Rp. 75 Juta dan dapat dilunasi dalam jangka waktu tiga tahun. Pembangunan pertama dimulai pada bulan Desember 2005 bersamaan dengan musibah Tsunami di Aceh.

Dengan mempertimbangkan desakan dari masyarakat, pada saat bangunan masih dalam keadaan semak dan belum meyakinkan tapi masyarakat meminta pada tahun 2006 untuk membuka penerimaan santri baru. Maka pada tahun 2006 santri awal diterima sebanyak 18 santri dengan majelis guru berjumlah tiga orang. Pada tanggal 7 Maret 2007 diresmikan Pondok Pesantren Darul Qur'an oleh Bapak Gubernur Riau H. Rusli Zainal, SE, dengan disaksikan oleh masyarakat dan jama'ah yang ada di Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru serta Ormas-Ormas Islam pada saat itu. Perkembangan Pondok Pesantren sangat signifikan dari tahun ketahun dikarenakan kehadiran Pondok Pesantren Darul Qur'an sangat dirasakan oleh masyarakat. Selang waktu ada Hamba Allah yang ikut membebaskan tanah pondok seluas 2000 m² dan sekaligus dibangun di tanah itu sebuah Masjid oleh Hamba Allah tersebut dengan ukuran 25 x 25 m² dengan biaya 1,4 Miliar yang diberi nama Masjid Raya Al-Husna komplek Pondok Pesantren Darul Qur'an. Kehadiran Masjid sangat menjadi kegembiraan oleh seluruh santri dan majelis guru serta masyarakat sekitarnya.

B Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Qur'an

VISI :

Terwujudnya Lembaga Pendidikan Yang Madani, Kreatif, Berwawasan Qur'ani, INTEK dan berlandaskan IMTAQ di Indonesia sekarang dan yang akan datang.

MISI :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Menyelenggarakan Proses Belajar mengajar Secara Efektif, Terdidik dan berkesinambungan antara Dunia dan Ukhrawi.
2. Mewujudkan Peserta didik yang Cerdas dan AKITIF (Ahlak Mulia, Kreatif,) Teladan dalam Hidup dan Iman yang Kekal, Propesional dalam Berbuat dan Bertindak.
3. Menanamkan Prilaku Islami dalam setiap melakukan kegiatan melalui Insan B5 (Berilmu, Beriman, Beramal, Berahlak Mulia Bertanggung Jawab.
4. Meningkatkan Bimbingan Keagamaan yang seimbang dengan Ilmu Sain secara Efektif dan Terjadwal.
5. Melaksanakan Pembelajaran membaca dan menghafal Al -Qur'an secara berkesinambungan dari kelas I, II Sampai VI sehingga lulusannya mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan hafalnya minimal 3 Jus.
6. Meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan Tenaga Kependidikan baik dalam aspek Pengelolaan, pelayanan keilmuan dan skil pengajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

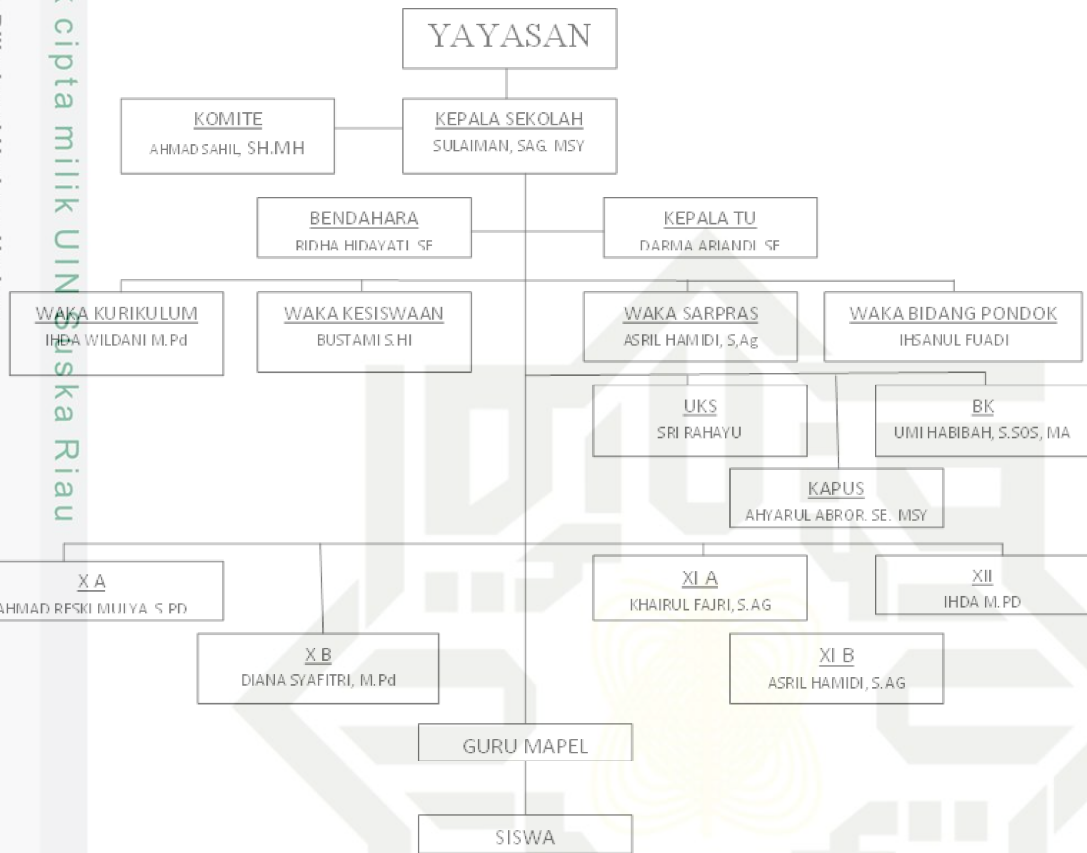
Struktural Pengurus Pondok Pesantren Darul Qur'an

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Keadaan Fisik Bangunan Pondok Pesantren Darul Qur'an

Pada mulanya bangunan sekolah hanya terdiri dari dua kelas, dimana satu kelas dijadikan ruang belajar dan satu kelas lagi dijadikan asrama santri putri. Dengan perkembangan Waqaf-Waqaf Hamba Allah dan Jama'ah sehingga sampai tahun 2012 telah terbangun 9 kelas, 1 kantor, serta asrama putri 3 unit, asrama putra 3 unit dan rumah guru 3 pintu.

E. Tujuan Pondok Pesantren Darul Qur'an

Tujuan Pondok Pesantren Darul Qur'an adalah menciptakan kader-kader ulama, pemimpin yang qur'ani, berilmu, beriman, beramal dan berakhlak mulia serta berhasil guna dan berdaya guna yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat.

F. Ciri Khas Pondok Pesantren Darul Qur'an

Pondok Pesantren Darul Qur'an mempunyai nuansa berbeda dengan pondok yang ada disekitar dengan ciri khas:

1. Mengacu kepada Al-Qur'an
 - a. Bagaimana santri bisa dan mampu membaca Al-Qur'an
 - b. Bagaimana santri bisa mengartikan atau menafsirkan Al-Qur'an
 - c. Para santri harus mampu menghafal Al-Qur'an
2. Mengacu kepada kitab-kitab klasik/ Salafiyah atau disebut Kitab Kuning (Kitab gundul).

Santri mampu memberikan ilmunya kepada masyarakat, seperti penyenggaraan jenazah sampai selesai dan sebagainya.

G. Keadaan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Darul Qur'an

Masyarakat yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Darul Qur'an sebagian besar adalah masyarakat pendatang sedangkan jumlah penduduk asli sangat sedikit. Dan Pondok Pesantren Darul Qur'an dikelilingi oleh perumahan yang dibangun oleh developer-developer sehingga Pondok Pesantren Darul Qur'an dikelilingi oleh perumahan. Kegiatan Pondok Pesantren Darul Qur'an dan masyarakat selalu menyatu, misalnya dalam perayaan hari nasional dan termasuk pelaksanaan Hari Raya dan penyembelihan hewan Qurban.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Program Pondok Pesantren Darul Qur'an

Program Madrasah Aliyah Darul Qur'an adalah program terpadu, Agama, dan umum yang izin operasionalnya oleh Departemen Agama, ujian negerinya sama dengan Mts dan Aliyah Negeri.

I. Program Pengembangan Pondok Pesantren Darul Qur'an

Pengembangan Pondok Pesantren Darul Qur'an untuk kedepannya akan membangun 2 lantai baik kelas maupun asrama, dan program jangka pendeknya adalah membangun rumah guru baik yang telah berkeluarga maupun yang belum. Selain itu akan dibangun halaman sekolah, halaman Masjid dan sarana olahraga dan tidak tertutup kemungkinan akan dibangun sebuah poliklinik untuk santri dan majelis guru serta masyarakat sekitar.

J. HISTORIS MADRASAH TSANAWIYAH DARUL QUR'AN

Sejarah Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an

Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an terletak di Simpang Panam Jalan Kubang Raya Km. 2,5 Tarai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an didirikan berdasarkan niat dan kemauan yang keras dari pimpinan pondok. Dana awal Pembangunan Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an berasal dari Waqaf Hamba Allah sebanyak 5 Juta, kemudian dibeli tanah dengan ukuran 38 x 81 m² dengan biaya sebanyak Rp. 75 Juta dan dapat dilunasi dalam jangka waktu tiga tahun. Pembangunan pertama dimulai pada bulan Desember 2005 bersamaan dengan musibah Tsunami di Aceh.

Dengan mempertimbangkan desakan dari masyarakat, pada saat bangunan masih dalam keadaan semak dan belum meyakinkan tapi masyarakat meminta pada tahun 2006 untuk membuka penerimaan santri baru. Maka pada tahun 2006 santri awal diterima sebanyak 18 santri dengan majelis guru berjumlah tiga orang. Pada tanggal 7 Maret 2007 diresmikan Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an oleh Bapak Gubernur Riau H. Rusli Zainal, SE, dengan disaksikan oleh masyarakat dan jama'ah yang ada di Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru serta Ormas-Ormas Islam pada saat itu.

Perkembangan Pondok Pesantren sangat signifikan dari tahun ketahun dikarenakan kehadiran Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an sangat dirasakan oleh masyarakat. Selang waktu ada Hamba Allah yang ikut membebaskan tanah pondok seluas 2000 m² dan sekaligus dibangun di tanah itu sebuah Masjid oleh Hamba Allah tersebut dengan ukuran 25 x 25 m² dengan biaya 1,4 Miliar yang diberi nama Masjid Raya Al-Husna kompleks Pondok Pesantren Darul Qur'an. Kehadiran Masjid sangat menjadi kegembiraan oleh seluruh santri dan majelis guru serta masyarakat sekitarnya.

© Hak Cipta dan Milik Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelatihan dakwah Pondok pesantren darul qur'an telah memberikan pembelajaran ataupun pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam berdakwah dengan program yang telah disusun oleh pihak pondok pesantren darul qur'an. Adapun program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dawah berupa mendatangkan guru profesional dibidang dakwah, melatih keterampilan santri seperti keterampilan berpidato dan keterampilan tilawah, meningkatkan sumber daya manusia santi seperti mendalami pembelajaran yang telah dipelajari didalam kelas maupun pembelajaran dalam hal berpidato dan juga mendalami materi-materi dakwah. Pondok pesantren darul Qur'an juga memberikan motivasi kepada santri agar bersemangat dalam menimbah ilmu di pondok dengan memberikan reward kepada santri berupa uang tunai dan perlengkapan sekolah. Adapun setrategi dakwah yang diberikan kepada santri yaitu strategi sentimental (perasaan), strategi indriawi (panca indra), staregi rasional (akal pikiran) dan juga strategi pemilihan ayat-ayat Al-Qur'an yang tepat. Selain itu, pondok pesantren juga melatih santri dalam hal kedisiplinan. Pondok pesantren juga memberikan kenyamanan saat proses belajar mengajar di kelas agar santri merasa nyaman saat belajar.

Dari pemaparan kesimpulan diatas menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan dakwah di pondok pesantren darul qur'an kabupaten Kampar dari hasil penelitian telah di laksanakan sesuai dengan program pelatihan dakwah pondok pesantren darul qur'an dengan melihat fasilitas yang di berikan kepada santri seperti mendatangkan guru yang berkualitas sesuai dengan kemampuannya, memberikan reward kepada santri, mengarahkan santri kepada kedisiplinan keseharian santri dan juga memberikan materi-materi dakwah yang dibutuhkan oleh santri Ketika berdakwah ke tengah-tengah lapangan. Selain itu, Pondok pesantren darul qur'an juga mengawasi perkembangan dari kemampuan dakwah santri sehingga kendala yang ada dapat diatasi oleh guru pembimbing mata pelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Saran

Melalui penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan Efektivitas pelatihan dakwah dalam pelatihan dakwah di pondok pesantren darul qur'an di kabupaten Kampar yang bertujuan agar saran yang diberikan dapat menjadi masukan dan pembelajaran bagi kita bersama. Sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan berbicara di depan khalayak ramai harus tetap dipertahankan dengan baik, agar kemampuan santri dalam menggunakan bahasa dan komunikasi yang digunakan dapat lebih baik dan terus meningkat.
2. Kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren darul qur'an kiranya terus mengutamakan latihan-latihan dalam mengembangkan kegiatan dakwah dan juga meningkatkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh santri dalam melatih dakwahnya.
3. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan tersebut, dengan penelitian ini diharapkan peneliti yang lain dapat melihat efektivitas dakwah dari sisi yang berbeda dan observasi yang mendalam serta narasumber yang lebih banyak

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Cet, I; PT Rineka Cipta, 2008),
- Buhan Bungin, Penelitian Kualitatif (Jakarta: Kencana, 2007),
- Dr. Taufik Al wa'iy, Dakwah ke jalan Allah, (Jakarta: Rabbani press)
- Elviano Ardianto, Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif, (Bandung : Saimbios Rekatama Media, 2011),
- Heri Iskandar. Manajemen Pelatihan Dakwah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Barokah Di Desa Poncowarno Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. (Lampung: 2018)
- Hilmah Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Manajemen Dakwah* (Bandung Alfabeta, 1995),
- Ibn Hajar Al Asqalani, *Fathul baari 17: Penjelasan Kitab Shalih Al Bukhari*, (Cet.2: Jakarta: Pustaka Azzan, 2008), .
- Ibn Hajar Al Asqalani, *Fathul baari 17: Penjelasan Kitab Shalih Al Bukhari*, (Cet.2: Jakarta: Pustaka Azzan, 2008)
- Iftiah Jafar, Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Al-Qur'an, (uin-alauddin: makasar)
- Indrawan W.S, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jombang: Lintas Media, t.t)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008)

Muhammad. Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan kualitas Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Awaluddin Desa Kuo Kecamatan Pangale Kabupaten Mamuju Tengah.(Makassar:2017)

Muhammad alim ihsan. Efektivitas dakwah dalam mengembangkan kognitif-fungsional audiens:suatu pendekatan psikologi sosiasl.(Stain Datokarama palu, jl.diponegoro 23 palu).

Muhammad M.Hum, Metode Penelitian Bahasa, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2016),Hlm222

Pramudyo, Chiisogonus. D. 2007, Cara Pinter Jadi Trainer. (Jakarta: Percetakan Gelang Press)

Rizcah Amelia, Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makasar, (Makasar :2015)

Rizcah Amelia, Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makasar, (Makasar :2015)

Seidjo Notoatmodjo, Pengembangan Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992),

Sugiyono, Metode penelitian kuantitafi kualitatif dan Kombinasi, (MixedMethods (Bandung : Alfabeta 2011)

Suarsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Cet. IV; Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002

JURNAL DAN SKRIPSI:

Ibid, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan Kombinasi, (Mixed Methods)

M. Hum. Kompetensi juru dakwah. Jurnal dakwah dan komunikasi. (Vol 3 No 2 Juli-Desember 2009)

Melisa Fajar Aisyah ,Wiji Utami¹, Sunardi, Sudarsih Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ) Jln. Kalimantan 37, Jember 68121 E-mail: wiji.fe@unej.ac.id, Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja, Dan Komitmen Sebagai Faktor Pendukung Peningkatan Kinerja Karyawan PDAM Kabupaten Jember

Lukman Nurhakim, Pengertian Manajemen Pelatihan Dakwah, (On-Line), tersedia di : [lacky1 .blogspot.com/2013/04/pengertian-manajemen-pelatihan-dakwah.html?m=1](http://lacky1.blogspot.com/2013/04/pengertian-manajemen-pelatihan-dakwah.html?m=1)

Jurnal Syaeful Rohman Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon *LIFE SKILL DI PESANTREN UPAYA PENINGKATAN DAN PEMBERDAYAAN SANTRI*,

Jurnal Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah (Irzum Farihah)

Repository.uin.ac.id, kajian teori dan konsep operasional. Di unggah pada tanggal 20 januari 2021 pukul 16.03

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akmalad Fajari, Hubungan Efektivitas Pelatihan Kader Dakwah Dengan Kualitas Dakwah Islam Gerakan Pemuda Ansor Di Kabupaten Kendal,(Semarang:2008)

Ari Setiadi. “Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Al-Islami Kec. Tapung Kab. Tampar”. Skripsi Program S1 Manajemen Dakwah : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.

Tirto.id>Sosial Budaya Hasil Web Sejarah&Asal Usul Kata Santri:Berasal dari bahasan Sanskerta?-Tirto.id. di akses pada tanggal 21 januari 2021 pukul 10.45 wib.

WEBSITE:

[http s://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/32613](http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/32613)

<http://ejournal.candradimukamap.ac.id/index.php/JAP/article/view/1>

<http://ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/tedc/article/download/200/148>

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Dokumentasi dan Wawancara bersama Bapak Yefi Yatman S.HI (kepala sekolah tingkat smp) di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Kampar



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. Dokumentasi dan Wawancara bersama Bapak Sulaiman M.SY (wakil kepala sekolah tingkat smp) di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Kampar



Gambar 3. Dokumentasi dan Wawancara bersama Bapak Ariandi SE (kepala sekolah tingkat sma) di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Kampar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Dokumentasi kondisi bangunan ruang kelas belajar



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Gambar 5. Dokumentasi ruangan belajar dakwah

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 6. Dokumentasi kantin sekolah pondok pesantren Darul Qur'an Kabupaten Kampar



Gambar 7. Dokumentasi klinik kesehatan Pondok Pesantren Darul Qur'an



Kabupaten Kampar

Gambar 8. Dokumentasi belajar mengenai Al-Qur'an



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gambar 9. Dokumentasi perlombaan hari besar islam



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10. Dokumentasi latihan hadroh PPDQ



Gambar 11. Dokumentasi ceramah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama dari penulis skripsi skripsi ini adalah Dicky Sapriyan, Penulis dilahirkan di Rantauprapat pada tanggal 15 Oktober 1999. Anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Devi Priyadi dan Misriyani. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari TK Ummi Fauziah Rantau Utara tamat tahun 2005 SDN 112135 Rantau Utara dan tamat pada tahun 2012,selanjutnya menempuh pendidikan selama tiga tahun di SMPN 12 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2014,

kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 7 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Komunikasi dalam Manajemen Dakwah

Pada masa perkuliahan peneliti juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Talang Pring Jaya , Kabupaten Indra Giri Hulu. Dan peneliti juga telah melaksanakan kegiatan Magang (Praktek Kerja Lapangan) sebagai upaya pengaplikasian ilmu nyata yang telah didapatkan peneliti selama masaperkuliahan Di Swadaya Ummah Pekanbaru.

Peneliti kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk penyelesaian tugas akhir di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Kampar dengan mengangkat judul "Efektivitas Pelatihan Dakwah Pondok Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Kampar". Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada tanggal 09 Mei 2023 di Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau